

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencapaian prestasi pada dasarnya menjadi sesuatu yang sangat penting pada saat mengawali pendidikan formal di jenjang perguruan tinggi. Hasil yang dicapai pada jenjang ini, akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan kemungkinan memasuki pasar tenaga kerja, bahkan secara tidak langsung dapat menjadi prediksi bagi keberhasilan karir individu dimasa mendatang. Untuk memperoleh prestasi yang baik tentu tidak dapat diraih begitu saja. Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, dan dimana keberhasilan atau penguasaan mahasiswa dapat dilihat dari tinggi rendahnya indeks prestasi (IP) yang diperoleh. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Mereka beranggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa jurusan akuntansi banyak diminati di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi

akuntansi hendaknya dapat mentransformasi peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi. Akademisi memandang akuntansi dibagi dua bidang kajian yaitu bidang praktik dan teori. Bidang praktik berkepentingan dengan masalah bagaimana praktik dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Sedangkan untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam, maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama. Namun pada kenyataannya selama ini mahasiswa masih sering mengeluh bahwa mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan II merupakan mata kuliah yang rumit.

Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal ini juga menandakan kegagalan mahasiswa dalam mengembangkan dan menggunakan kemampuannya dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan II. Mereka menganggap bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan II. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu dengan memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal, mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang di dapat di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

Perbedaan ini terlihat bahwa pembelajaran akuntansi di pendidikan menengah ataupun SMA sederajat berbeda dengan pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan. Penelitian ini mengukur prestasi belajar dan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi akan

konsep dasar akuntansi dalam mata kuliah Pengantar akuntansi I dan II yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu saja berbeda. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA, yang akan digunakan sebagai bekal dalam usaha mencapai prestasi yang baik.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan II sebagai pengukur pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi diharapkan lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan jurusan IPA. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang pendidikan tersebut berdampak pada pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UM Surabaya. Pengembangan suatu ketrampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik, rajin masuk kuliah, serta memiliki sumber belajar yang lengkap diharapkan mahasiswa dengan mudah dapat memahami materi kuliah yang disampaikan oleh dosen. Sehingga memberikan dampak terhadap prestasi belajar yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Mahasiswa?
2. Apakah ada hubungan antara pemahaman Konsep Dasar Akuntansi terhadap Prestasi Mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi terhadap Prestasi Mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya:

1. Bagi Pengembang Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga sebagai wawasan bagi mahasiswa Akuntansi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri sebagai mahasiswa yang memiliki gelar sarjana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pihak Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan kualitas lulusan mahasiswanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi masyarakat dalam mengambil jurusan perkuliahan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata-1 program study akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan proposal skripsi ini dibagi 3 bab. Yaitu :

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka pada bab ini merupakan kajian pustaka dimana di dalamnya membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini merupakan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, yang berisi tentang Pendekatan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi

Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengelolaan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Pembahasan, dalam Bab ini berisi tentang analisis hasil pengolahan data dan pembahasan analisis hasil pengolahan data tersebut.

BAB V Penutup, Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.